



Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Dump Truck Di Desa Hatu, Maluku Tengah

Nathalia Putri Salamahu¹, Gesy Haumahu², Sri Rizki Wulandani Kssia³,
Gabriela Laura Tuankotta⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pattimura Ambon

Email : putrisalamahu2412@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the system of financial performance in dump truck business in Hatu village. Assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyzes can be carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Dump Truck business in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive analysis using ratio measurements of liquidity, solvency, activity and profitability. Research data and information were obtained from the Dump Truck Business. Based on the liquidity ratio in terms of the current ratio, it shows that the current ratio in 2016 was 5.25%, 2017 was 4.81%, and 2018 was 3.83%. , This proves that DT's business is categorized in good standard criteria (liquid). From the solvency ratio in terms of the asset to debt ratio, it shows that the asset to debt ratio in 2016 was 12.3%, in 2017 it was 12.85%, and in 2018 it was 21.05%. This proves that DT's business is at very good standard criteria (solvable). Based on the profitability ratio in terms of return on equity, it shows that the return on equity in 2016 was 75.04%, in 2017 it was 59.16%, and in 2018 it was 63.28%. Thus, from a profitability standpoint, it shows that DT's business is at a good criterion standard.*

Keywords: Ratio Analysis, Financial Statements, Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kinerja keuangan pada Usaha Dump truck di desa Hatu. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada usaha Dump Truck ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Usaha Dump Truck. Berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio lancar (current ratio) menunjukkan bahwa current ratio tahun 2016 senilai 5,25%, tahun 2017 senilai 4,81%, dan tahun 2018 senilai 3,83%, Hal ini membuktikan Usaha DT dikategorikan dalam standar kriteria baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas yang ditinjau dari rasio hutang terhadap aktiva (asset to debt ratio) menunjukkan bahwa asset to debt ratio tahun 2016 senilai 12,3%, tahun 2017 senilai 12,85%, dan tahun 2018 senilai 21.05%. Hal ini membuktikan bahwa Usaha DT berada pada standar kriteria sangat baik (*solvable*). Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari tingkat pengembalian modal (return on equity) menunjukkan bahwa return on equity tahun 2016 senilai 75,04%, tahun 2017 senilai 59,16%, dan tahun 2018 senilai 63,28%. Demikian dari sisi profitabilitas ini menunjukkan Usaha DT berada pada standar kriteria baik.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Sewa mobil Dump Truck adalah bisnis yang menawarkan jasa penyewaan mobil kepada pihak yang membutuhkan, baik perorangan, maupun perusahaan. Dalam memulai usaha sewa/rental mobil memang bukan suatu usaha yang mudah, apabila salah perhitungan bisa terancam gagal, sehingga uang muka mobil melayang dan mobil juga ikut ditarik oleh perusahaan leasing mobil, karena tidak bisa mencicil kredit mobil.

Dari hasil wawancara penulis yang diperoleh dari Tempat Usaha Mobil DT pada tanggal 28 Juli 2023, bahwa Usaha Mobil DT di Desa Hatu selama ini belum pernah dilakukan perhitungan kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Pengurus usaha DT hanya membuat laporan pertanggung jawaban yang berisikan laporan posisi keuangan/Neraca dan Laporan Laba-Rugi saja. Maka dari itu kami tertarik untuk melakukan analisis keuangan pada Usaha DT tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas sehingga hasil dari analisis ini dapat diketahui kinerja keuangan dari Usaha Mobil DT ini apakah keuangannya sehat ataukah tidak.

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, kami tertarik untuk mengukur kinerja keuangan Usaha Mobil DT dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka kami mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mobil Dump Truck di Desa Hatu”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka kami dapat menarik rumusan masalah yaitu : Bagaimana kinerja keuangan pada Usaha Dump Truck di Desa Hatu

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Usaha Dump Truck di Desa Hatu berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Dump Truck

Dump truck merupakan alat berat yang berfungsi untuk mengangkut atau memindahkan material pada jarak menengah sampai jarak jauh (> 500m). Dump Truck biasa digunakan untuk mengangkut material alam seperti tanah, pasir, batu split, dan juga material olahan seperti beton kering pada proyek konstruksi. Umumnya material yang dimuat pada dump truck oleh alat pemuat seperti excavator backhoe atau loader. Untuk membongkar muatan material bak dump truck dapat terbuka dengan bantuan sistem hidrolik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam setiap perusahaan diwajibkan menyiapkan laporan keuangan yang menginformasikan semua aktivitas bisnis yang dilakukan, baik kegiatan investasi dan pendanaan, maupun kegiatan operasional di periode tertentu. Dalam laporan tersebut, kegiatan investasi dan pendanaan dilaporkan oleh perusahaan dalam neraca (balance sheet) dan laporan perubahan modal (statement of owner equity). Sedangkan, kegiatan operasional dilaporkan dalam laporan laba rugi (loss and income statement). Untuk melengkapi ketiga laporan tersebut, perusahaan juga perlu menyusun laporan arus kas yang berisi informasi terkait kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan basis kas.

Laporan Keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan.

Komponen Laporan Keuangan

1. Laboran Laba Rugi

Jenis laporan keuangan ini menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi dapat terlihat jumlah pendapatan, sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu. Menurut Short, Libby dan Libby (2007), laporan laba rugi adalah laporan utama akuntan dalam mengukur kinerja ekonomi suatu usaha, yaitu pendapatan dikurangi biaya-biaya selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi menyajikan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan untuk periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan dan memberikan gambaran tentang pencapaian arus kas di masa mendatang.

2. Laporan Neraca

Laporan keuangan neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan tersebut maksudnya adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) perusahaan. Menurut Smith dan Skousen (2007), neraca adalah laporan pada suatu saat tertentu mengenai sumber daya perusahaan (aktiva), utangnya (kewajiban) dan klaim kepemilikan terhadap sumber daya (ekuitas pemilik). dengan judul pasiva. Data yang terdapat dalam neraca bermanfaat untuk: Menyediakan basis data finansial untuk menghitung tingkat pengembalian perusahaan. Mengevaluasi struktur permodalan yang dimiliki perusahaan, yaitu menilai likuiditas, solvabilitas, serta fleksibilitas keuangan perusahaan.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perusahaan modal serta sebab-sebab perusahaan modal.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode analisa yang dipakai untuk menjadi sebuah indikator terhadap pertumbuhan perusahaan dengan berpatokan pada melihat laporan keuangan selama masa tertentu. Dengan menggunakan cara ini maka bisa dilihat apakah kinerja perusahaan sudah maksimal atau belum.

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk satu periode. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Untuk menghitung rasio keuangan, perusahaan perlu menyiapkan data akurat dari laporan keuangan.

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) merupakan jenis rasio keuangan untuk mencari tahu kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau hutang lancar. Hal ini bisa dilakukan dengan menghitung aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar.

Rumus untuk rasio likuiditas sebagai berikut :

- Current Ratio (Rasio Lancar): $\text{aset lancar} / \text{kewajiban lancar} \times 100\%$
- Quick Ratio (Rasio Cepat): $\text{kas} + \text{piutang} + \text{efek} / \text{utang lancar} \times 100\%$
- Cash Ratio: $\text{kas} + \text{efek} / \text{utang lancar milik perusahaan} \times 100\%$

Semakin mendekati 100% persentasenya, itu berarti likuiditas perusahaan punya nilai yang bagus dan aman terhadap utang lancar.

Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio) merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mencari tahu apakah perusahaan punya kemampuan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang miliknya.

Rumus untuk rasio solvabilitas sebagai berikut :

- Rasio Utang terhadap Aktiva: $\frac{\text{jumlah seluruh liabilitas perusahaan}}{\text{total aset milik perusahaan}} \times 100\%$
- Rasio Utang terhadap Ekuitas: $\frac{\text{jumlah seluruh liabilitas}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$

Jika rasio solvabilitas makin tinggi, berarti perusahaan dianggap mampu untuk melunasi utang-utangnya.

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio), rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui besar rasio keuntungan atau laba yang berhasil perusahaan kumpulkan dalam periode tertentu.

Rumus untuk rasio profitabilitas sebagai berikut :

- Gross Profit Margin: $\frac{\text{penjualan bersih perusahaan} - \text{HPP}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$
- Operating Profit Margin: $\frac{\text{penjualan bersih perusahaan} - \text{HPP} - (\text{EBIT})}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$
- Net Profit Margin: $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih perusahaan}} \times 100\%$
- Return on Assets (ROA): $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
- Return on Equity (ROE): $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Jumlah Modal}}$

Apabila rasio laba semakin mendekati 100%, artinya nilai keuntungannya termasuk tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan rumus atau model sistematis.

Penelitian yang dilakukan oleh kelompok 5 di tempat lokasi atau berpusat pada Usaha Dump Truck yang beralamat di Jl. Dr Raya Hatu Belakang Desa Hatu, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian ini kelompok kami terjun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat. Sehingga metode yang digunakan adalah metode observasi, salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati

atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan serta metode wawancara, secara umum, metode wawancara adalah Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.

PEMBAHASAN

1. Profil Usaha Mobil Dump Truck

“Usaha Mobil Dump Truckl” terletak di samping rumah pemilik ,Desa Hatu , Kec. Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku. Usaha Dump Truck ini mulai berdiri atau beroperasi pada tahun 2015, Usaha Dumb Truck ini merupakan salah satu usaha keluarga yang bergerak dibidang jasa penyewaan mobil kepada pihak yang membutuhkan, baik perorangan, maupun perusahaan

2. Wilayah Kerja Usaha Mobil Dump Truck

Usaha Mobil Dump Truck di Jl. Raya Hatu Belakang, Desa Hatu (Waiyasel), Kecamatan Leihitu Barat, Kab Maluku Tengah.

3. Struktur Organisasi Usaha Mobil Dump Truck

a. Pengurus

Tugas dan Kewajiban dari pengurus yaitu Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha Dump Truck, Melakukan dan Mengajukan rencana kerja, Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha DT.

b. Pengawas

Hak dan Kewajiban pengawas adalah Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Usaha, Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada usaha DT, Mendapat segala keterangan yang diperlukan, Memberikan koreksi, saran, teguran, dan peringatan kepada pengurus, Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga, Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada Rapat Anggota.

d. Manajer

Tugas dan kewajiban dari manajer adalah Melaksanakan kewajiban pengurus dalam pengelolaan usaha, Mengendalikan dan mengkoordinir semua kegiatan usaha yang dilaksanakan

oleh para karyawan, Melakukan pembagian tugas secara jelas dan tegas mengenai bidang pelaksanaannya.

Hasil Analisis

Data laporan keuangan yang didapat dari Usaha Dump Truck, selanjutnya untuk mengetahui lebih jauh kondisi kinerja keuangannya sebagaimana telah disajikan dalam komponen neraca dan laba rugi selama tiga tahun terakhir yaitu periode tahun 2016 – 2018, maka perhitungan analisis kinerja keuangan dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Perputaran Piutang pada Usaha Dump Truck akan tampak pada perhitungan dibawah ini :

a. Rasio Likuiditas

Tabel .1 Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas Usaha Mobil Dump Truck

Tahun	Aset Lancar (Rupiah)	Kewajiban Lancar (Rupiah)	Current Ratio	
			(%)	Naik /Turun
2016	420.000.000	80.000.000	5,25	
2017	433.000.000	90.000.000	4,81	(0.44)
2018	460.000.000	120.000.000	3,83	(0.98)

Sumber : Data Diolah

▪ Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 420.000.000}{\text{Rp } 80.000.000} = 5,25$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 433.000.000}{\text{Rp } 90.000.000} = 4,81$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 460.000.000}{\text{Rp } 120.000.000} = 3,83$$

$$\text{Rata-rata dari Current Ratio} = (5,25+4,81+3,83) : 3 = 4,63\%$$

Dari Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan rasio keuangan Usaha Mobil DT berdasarkan current ratio, adalah pada tahun 2016 current ratio mencapai 5,25%. Tahun 2017 Current ratio turun sebesar 4,81%. Pada tahun 2018 justru mengalami penurunan

yang lebih sebesar 3,83%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2016-2018 untuk current ratio sebesar 4,63%.

b. Rasio Solvabilitas

Tabel .2 Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas Pada Usaha DT”

Tahun	Total Hutang (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Asset to Debt Ratio	
			(%)	Naik/Turun
2016	80.000.000	650.000.000	12.30	
2017	90.000.000	700.000.000	12.85	0,55%
2018	120.000.000	570.000.000	21.05	8,2%

Sumber : Data Diolah

▪ Rasio Hutang Terhadap Aktiva

$$\text{Asset to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 80.000.000}{\text{Rp } 650.000.000} = 0,1230 \times 100\% = 12,3\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 90.000.000}{\text{Rp } 700.000.000} = 0,1285 \times 100\% = 12,85\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 120.000.000}{\text{Rp } 570.000.000} = 0,2105 \times 100\% = 21,05\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Usaha Mobil DT berdasarkan asset to debt ratio adalah pada tahun 2016 mencapai 12,3%. Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,55% atau memiliki nilai sebesar 12,85%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,2% atau memiliki nilai sebesar 21,05%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2016-2018 untuk total asset to debt ratio sebesar 15,4%.

c. Rasio Profitabilitas

Tabel.3 Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas Usaha DT

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Return On Equity
-------	-----	---------------	------------------

	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	Naik/Turun
2016	109.446.000	145.843.200	75,04%	
2017	113.275.000	191.467.600	59,16%	(15,88%)
2018	82.100.000	129.731.600	63,28%	4,12

Sumber : Data Diolah

▪ Rasio Profitabilitas

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 109.446.000}{\text{Rp } 145.843.200} = 75,04\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 113.275.000}{\text{Rp } 191.467.600} = 59,16\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 82.100.000}{\text{Rp } 129.731.600} = 63,28\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan Usaha Mobil Dump Truck berdasarkan return on equity adalah pada tahun 2016 usaha menghasilkan return on equity sebesar 75,04%. Tahun 2017 return on equity mengalami penurunan sebesar 15,88% atau memiliki nilai sebesar 59,16%. Pada tahun 2018 return on equity mengalami kenaikan sebesar 4,12% atau memiliki nilai sebesar 63,28%. Jika dirata-rata dapat diketahui keadaan keuangan pada tahun 2016-2018 untuk return on equity/tingkat pengembalian ekuitas sebesar 65,82%.

Berdasarkan hasil analisis, Kinerja Keuangan pada Usaha DT selama periode 2016-2018 dari sisi likuiditas yaitu current ratio berada dalam kinerja keuangan yang baik, Meskipun menunjukkan naik turun setiap tahunnya, namun tetap mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki. Walaupun adanya penurunan rasio lancar ini koperasi masih mampu membayar hutang lancar yang harus ditanggung oleh Usaha DT.

Berdasarkan hasil analisis, Kinerja Keuangan pada Usaha Mobil DT selama periode 2016-2018 dari sisi solvabilitas yaitu total asset to debt ratio/rasio hutang terhadap aktiva berada dalam kriteria yang sangat baik karena total aktiva masih lebih besar dibandingkan total hutang

jangka pendeknya. Artinya total aktiva mampu menjamin hutang jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Mobil DT sudah mampu untuk menutupi kewajibannya.

Berdasarkan hasil analisis, Kinerja Keuangan pada Usaha Mobil DT selama periode 2016-2018 dari sisi profitabilitas yaitu return on equity/tingkat pengembalian modal berada dalam kriteria yang sangat baik karena sudah mencapai standar kriteria dari ROE dimana jika lebih dari 21% maka Usaha DT masuk dalam kriteria yang sangat baik.

Dengan demikian, dilihat dari tiga tahun tersebut Usaha sudah mampu mengelola modalnya secara efisien. Meskipun hasil perhitungan return on equity mengalami penurunan di tahun 2017 dikarenakan menurunnya sisa hasil usaha dari tahun 2016 ke tahun 2017.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mobil Dump Truck adalah sebagai berikut :

Kinerja Keuangan dari sisi likuiditas pada Usaha Mobil Dump Truck selama 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018, tingkat persentase dari current ratio mendapatkan kategori yang baik . Kemudian kinerja keuangan Usaha DT dari sisi solvabilitas dari tahun 2016-2018, tingkat persentase dari Asset to debt ratio mendapatkan kategori baik karena rata-rata rasionya sebesar 15,4%. Dimana jika total asset to debt ratio >50% masuk dalam kriteria yang sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan Usaha DT dari sisi profitabilitas selama 3 tahun dari tahun 2016-2018, tingkat persentase dari return on equity mendapatkan kategori sangat baik karena rata-rata rasionya sebesar 65,82%. Dimana jika return on equity lebih dari 30% maka masuk dalam kriteria yang sangat baik. Demikian ketiga rasio keuangan ini menunjukkan bahwa Usaha DT berada dalam keadaan yang sehat.

LAMPIRAN

Dokumentasi



DAFTAR PUSTAKA

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6797/4/BAB%20I.pdf>

Mulachela, H. (2022, Februari 22). *Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan*. (Safrezi, Ed.)

Perwirasari, I. (2016). *Pengertian Penelitian Kerja*.

Wuisan, P. A. (2022, Februari 21). *Rasio Keuangan: Fungsi, Jenis, Rumus, dan Metodenya*.

Suryani, M. (2016). *Metode penelitian*.